

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin maraknya sosial media saat ini telah menarik minat masyarakat untuk berkomunikasi melalui dunia maya, salah satunya yaitu *Facebook*. *Facebook* atau buku muka merupakan salah satu jejaring sosial dengan beberapa fasilitas yang memungkinkan seseorang dapat menjalin pertemanan dan berkomunikasi secara aktif dengan orang atau badan organisasi lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu (Saputra, 2013: 1). *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg seorang mahasiswa Harvard. *Facebook* pertama kali diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004. Tujuan didirikannya situs ini untuk membuat agar mahasiswa saling mengenal.

Pada September 2012 *Facebook* memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon seluler. Beberapa survei perkembangan pengguna *Facebook* beberapa tahun terakhir dikemukakan diantaranya oleh Studi Compete.com bulan Januari 2009 menempatkan *Facebook* sebagai layanan jejaring sosial yang paling banyak digunakan menurut jumlah pengguna aktif bulanan di seluruh dunia. Di Indonesia pengguna *Facebook* cukup banyak, yakni berada di urutan kedua terbanyak diseluruh dunia dengan pengguna mencapai kurang lebih 32. 131. 200 (Maulana, 2011).

Facebook merupakan situs pertemanan yang paling banyak penggunanya dibandingkan dengan situs-situs pertemanan yang lainnya seperti misalnya *myspace*, *Mig33* dan *friendster*. Hal ini dikarekan *Facebook* memberikan kemudahan bagi para pemakainya dalam melakukan komunikasi. Dalam setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Menurut Chaer dan Agustina (2010: 17) terdapat tiga komponen yang harus ada dalam proses komunikasi yaitu: (1) pihak yang berkomunikasi, yakni pengirim dan penerima informasi yang dikomunikasikan, yang lazim disebut partisipan; (2) informasi yang dikomunikasikan; dan (3) alat yang digunakan dalam komunikasi. Berbicara mengenai bahasa sebagai alat komunikasi akan terkait erat dengan ilmu pragmatik.

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi (Wijana dan Rohmadi, 2009: 4). Maka, dalam setiap proses komunikasi ini terjadilah apa yang disebut peristiwa tutur dan tindak tutur. Austin (dalam Chaer, 2010: 53) tindak tutur yang dilangsungkan dengan kalimat performatif dirumuskan sebagai tiga peristiwa tindakan yang berlangsung sekaligus, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tuturan manusia dapat diekspresikan melalui media cetak dan elektronik. Dua media ini merupakan sarana komunikasi tidak langsung antar penutur dan mitra tutur berinteraksi mengirimkan pesan tidak langsung atau berada ditempat yang berjauhan. Media yang digunakan dalam berkomunikasi sangat beragam, salah satunya adalah komunikasi tertulis yang menggunakan jejaring sosial *Facebook*.

komunikasi dalam *Facebook* terdiri atas status dan komentar. Status dibuat oleh penutur, sedangkan komentar dibuat oleh mitra tutur. Ketika seseorang menulis status di *Facebook* dan mendapat komentar dari orang lain, maka terjadilah sebuah komunikasi dalam satu wadah yaitu *Facebook*. *Facebook* merupakan salah satu sosial networking website yang mana kita bisa menambahkan teman dari seluruh dunia, dengan *Facebook* kita dapat berinteraksi dengan orang-orang yang kita miliki. Ada hal penting yang harus diperhatikan dalam berkomunikasi, yaitu menjaga kesopanan antar penutur dan mitra tutur. Oleh karena itu sebuah interaksi akan berjalan dengan baik jika syarat tertentu dapat dipenuhi. Salah satu syarat tersebut adalah kesadaran akan adanya bentuk kesantunan yang dalam berbahasa ditunjukkan dengan adanya penggunaan pronominal tertentu dalam menuturkan bahasa.

Berkenaan dengan bermacam-macam maksud yang terkandung dalam berkomunikasi, Leech (dalam Wijana, 2009: 14-16)) berpendapat bahwa sebuah tindak tutur yaitu mencakupi: (1) penutur dan mitra tutur; (2) konteks tutur; (3) tujuan tuturan; (4) tindak tutur sebagai bentuk tindak atau aktivitas, dan (5) tuturan sebagai produk verbal. Tuturan mempunyai tujuan dan maksud tertentu untuk menghasilkan komunikasi. Tujuan tuturan merupakan salah satu aspek yang harus hadir di dalam suatu tuturan. Dalam hal ini seorang penutur harus mampu menyakinkan mitra tutur atas maksud tuturannya.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini berjudul “*Tindak Tutur Ilokusi pada Status dan Comment Facebook Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015*”. Dipilihnya

Facebook sebagai sumber penelitian ini, disebabkan *Facebook* merupakan salah satu jejaring sosial yang saat ini masih banyak peminatnya.

Facebook yang terbilang cukup mudah pengaksesannya menjadi salah satu keunggulan media ini. Di dalam *Facebook* ini dapat memuat informasi-informasi dari masing-masing penggunanya yang berisi tentang kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini mengkhususkan pada status dan *comment* yang terdapat dalam *Facebook*. hal ini dikarenakan peneliti melihat di dalam *Facebook* tersebut banyak ditemukan tindak tutur khususnya tindak tutur ilokusi. Usaha mengungkapkan berbagai jenis tindak ilokusi tersebut di *Facebook* bukanlah tuturan tanpa maksud atau mungkin saja terjadi maksud yang sesuai dengan maknanya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- (1) Tindak tutur ilokusi pada status dan *comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015.
- (2) Bentuk tindak tutur ilokusi pada status dan *comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015.
- (3) Fungsi tindak tutur ilokusi pada status dan *comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

- (1) Bagaimanakah bentuk tindak tutur ilokusi pada status dan *comment* di *Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015?
- (2) Bagaimanakah fungsi tuturan ilokusi pada status dan *comment* di *Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015?

1.4 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tindak tutur pada status dan *comment Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi pada status dan *comment Facebook* oleh mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015.
2. Mendeskripsikan fungsi-fungsi tuturan ilokusi pada status dan *comment Facebook* oleh mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015.

1.5 Manfaat Penelitian

(1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah keilmuan terutama dalam bidang linguistik. Penelitian ini juga dapat menyumbangkan pengetahuan dalam bidang pragmatik khususnya dalam tindak tutur ilokusi.

(2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian sejenis yakni penelitian mengenai tindak tutur ilokusi dan fungsi tuturan ilokusi. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang kajian tindak tutur sebagai bagian dari bidang pragmatik.

1.6 Penegasan Istilah

Penegasan istilah diberikan supaya terdapat kesamaan persepsi terhadap konsep masalah yang diteliti. Berikut penegasan beberapa istilah terkait penelitian;

(1) Tuturan Ilokusi

Tuturan ilokusi adalah tindak tutur yang tidak hanya digunakan untuk menginformasikan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu sejauh situasi tuturnya.

(2) Status Facebook

Status *Facebook* merupakan info terbaru yang ditulis oleh pengguna *Facebook* yang isinya berupa ungkapan isi hati, berita atau sekedar kutipan inspirasi.

(3) *Comment* (komentar)

Merupakan sebuah apresiasi terhadap suatu hal. Komentar dapat berupa kritikan dan masukan atau bahkan pujian.

(4) *Facebook*

Facebook adalah sebuah laman jejaring sosial yang memberikan layanan kepada pengguna untuk membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, berkirim pesan melalui pesan (*messages*), pemberitahuan otomatis ketika profil diperbarui(*update status*), menambahkan foto atau video kedalam profil *Facebook* dan sebagainya.